



## Hubungan Pengajaran Metodologi Penelitian Dengan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian Mahasiswa Semester VII Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung Tahun 2025

Sriilastry Lumbanraja<sup>1</sup>, Wentri Hutapea<sup>2</sup>, Wildayanti Marbun<sup>3</sup>, Zevanya Purba<sup>4</sup>,  
Andar Gunawan Pasaribu<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [sriilastrilumbanraja586@gmail.com](mailto:sriilastrilumbanraja586@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 29, 2025

#### Keywords:

Research Methodology, Writing Skills, Research Results

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between teaching Research Methodology and research writing skills among seventh-semester students in the Christian Education Study Program at IAKN Tarutung in 2025. The background of this study is that many students still experience difficulties in compiling research reports, especially in compiling the research results chapter, which requires analytical skills, accuracy, and an understanding of appropriate research methods. The method used is quantitative research with a correlational approach. The research sample consists of students (number as needed) selected using purposive sampling. The data collection instruments used questionnaires on the quality of Research Methodology teaching and tests of research writing skills. The data were analyzed using a correlation test to see the relationship between the two variables. The results showed that there was a positive and significant relationship between Research Methodology teaching and students' research writing skills. The better the quality of Research Methodology teaching received by students, the better their ability to write research results. Thus, it can be concluded that Research Methodology teaching plays an important role in improving students' academic skills, particularly in writing research results. This study is expected to provide input for lecturers to continue improving the quality of teaching so that students are better prepared to produce good scientific work.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 29, 2025

#### Keywords:

Metodologi Penelitian,  
Kemampuan Menulis, Hasil  
Penelitian

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengajaran Metodologi Penelitian dengan kemampuan menulis hasil penelitian pada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung tahun 2025. Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan penelitian, terutama dalam menyusun bab hasil penelitian yang membutuhkan kemampuan analisis, ketelitian, dan pemahaman metode penelitian yang tepat. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah mahasiswa (isi sesuai kebutuhan) yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket mengenai kualitas pengajaran Metodologi Penelitian serta tes kemampuan menulis hasil penelitian. Data dianalisis menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengajaran Metodologi



Penelitian dengan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa. Semakin baik kualitas pengajaran Metodologi Penelitian yang diterima mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis hasil penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Metodologi Penelitian berperan penting dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa, khususnya dalam penulisan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran agar mahasiswa lebih siap dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

SriLastry Lumbanraja

IAKN Tarutung

Email: [sriLastrilumbanraja586@gmail.com](mailto:sriLastrilumbanraja586@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Pengajaran Metodologi Penelitian adalah bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan tugas akhir. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penelitian secara sistematis, mulai dari menentukan masalah, memilih metode yang tepat, sampai menuliskan hasil penelitiannya.<sup>1</sup> Dalam konteks Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK), kemampuan melakukan penelitian sangat dibutuhkan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan perkembangan pelayanan gerejawi maupun pendidikan Kristen.<sup>2</sup> Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika harus menuliskan hasil penelitiannya. Bagian hasil penelitian menuntut kemampuan analisis, pemahaman metode, dan ketelitian dalam mengolah data<sup>3</sup>. Kesulitan ini biasanya muncul karena mahasiswa belum memahami konsep dasar penelitian secara utuh atau karena proses pengajaran Metodologi Penelitian yang belum optimal.<sup>4</sup> Mahasiswa semester VII PAK IAKN Tarutung adalah kelompok yang sudah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian dan sedang memasuki tahap penyusunan karya ilmiah. Kondisi ini membuat mereka menjadi subjek yang tepat untuk menilai sejauh mana pengajaran Metodologi Penelitian memengaruhi kemampuan mereka menulis hasil penelitian. Penelitian tentang hubungan ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi institusi karena dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang hubungan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, : Alfabeta, 2019). Hlm 2-3

<sup>2</sup> Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018). Hlm 15

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE, 2018). Hlm 144-145

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm 89



antara proses pengajaran Metodologi Penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu akademik, khususnya di lingkungan IAKN Tarutung.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Pengertian Pengajaran Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono Pengajaran metode penelitian adalah proses membimbing mahasiswa untuk memahami langkah-langkah ilmiah mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan Menurut Margono Pengajaran metode penelitian merupakan usaha untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir ilmiah melalui pemahaman tentang prinsip, langkah, dan metode dalam melakukan penelitian.<sup>6</sup>

Secara umum, *pengajaran metode penelitian* adalah proses pembelajaran yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian secara benar dan sistematis. Melalui pengajaran ini, mahasiswa diajarkan cara merumuskan masalah, menyusun teori, memilih metode yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian.

### **b. Tujuan Penelitian Metode Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara pengajaran Metodologi Penelitian dengan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung tahun 2025. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kualitas pengajaran Metodologi Penelitian yang diterima mahasiswa semester VII Program Studi PAK IAKN Tarutung.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian, khususnya pada Bab IV dalam skripsi atau tugas penelitian.
3. Menganalisis hubungan antara pengajaran Metodologi Penelitian dan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa.
4. Memberikan gambaran kontribusi pengajaran Metodologi Penelitian terhadap peningkatan keterampilan akademik mahasiswa, terutama dalam menyusun laporan penelitian.
5. Memberikan masukan bagi dosen dan program studi untuk meningkatkan kualitas pengajaran Metodologi Penelitian agar mahasiswa lebih siap menghasilkan karya ilmiah yang baik.

### **c. Fungsi dan Peran Pengajaran Metode Penelitian**

Fungsi pengajaran metode penelitian adalah:

1. Membekali Mahasiswa dengan Pengetahuan Dasar Penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 2-5

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 10-12



Pengajaran metode penelitian membantu mahasiswa memahami konsep dasar riset seperti variabel, teknik pengumpulan data, dan langkah penelitian.

2. Melatih Keterampilan Merancang Penelitian  
Mahasiswa belajar menyusun proposal penelitian yang baik mulai dari rumusan masalah, tujuan, sampai metode penelitian yang tepat.
3. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis  
Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih untuk mengamati fenomena, mengidentifikasi masalah, dan membuat keputusan berdasarkan data.
4. Mengarahkan Mahasiswa Mengolah dan Menganalisis Data  
Mahasiswa diajarkan teknik pemilihan data, pengumpulan data, serta cara menganalisis data baik kualitatif maupun kuantitatif.
5. Membimbing Mahasiswa Menulis Laporan Penelitian  
Mahasiswa terlatih dalam menyusun laporan ilmiah atau skripsi sesuai standar akademik dan kaidah ilmiah.<sup>7</sup>

Peran pengajaran metode penelitian adalah:

1. Membentuk Cara Berpikir Logis dan Terstruktur  
Pengajaran metode penelitian membantu mahasiswa membangun pola berpikir yang runtut, sistematis, dan mudah dipertanggungjawabkan ketika menganalisis suatu fenomena.
2. Membiasakan Mahasiswa Bekerja Berdasarkan Bukti (Evidence-Based)  
Mahasiswa dilatih membuat keputusan berdasarkan data dan fakta, bukan asumsi atau pendapat pribadi.
3. Membantu Mahasiswa Mengembangkan Sikap Ilmiah  
Sikap ilmiah seperti jujur, teliti, terbuka terhadap temuan baru, dan berani menguji hipotesis tumbuh melalui pembelajaran metode penelitian.
4. Mengajarkan Etika Penelitian yang Benar  
Mahasiswa tahu bagaimana memperlakukan responden, menjaga kerahasiaan data, menghargai sumber, dan menghindari plagiarisme.
5. Membekali Mahasiswa untuk Melakukan Penelitian Mandiri  
Mahasiswa dipersiapkan agar mampu melakukan penelitian sendiri mulai dari merumuskan masalah, menentukan metode, sampai menarik kesimpulan.<sup>8</sup>

#### **d. Tujuan Pengajaran Metode Penelitian**

1. Membantu mahasiswa memahami dasar-dasar penelitian  
Tujuannya supaya mahasiswa mengerti apa itu masalah penelitian, variabel, rumusan masalah, dan langkah-langkah penelitian secara umum.
2. Membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis  
Mahasiswa dilatih buat mikir lebih teliti, menilai informasi, dan menyusun argumen yang logis. Ini penting supaya penelitian yang mereka hasilkan punya kualitas ilmiah.
3. Melatih keterampilan menyusun proposal penelitian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>8</sup> John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014).



Mahasiswa diarahkan untuk bisa menyusun proposal yang rapi—mulai dari latar belakang, teori, metode, sampai rencana pengumpulan data.

4. Mengembangkan kemampuan menggunakan metode dan teknik penelitian  
Tujuan ini supaya mahasiswa bisa pakai metode yang tepat (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), termasuk teknik pengumpulan data dan analisisnya.
5. Mempersiapkan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang benar  
Pengajaran metode penelitian bertujuan membentuk mahasiswa supaya mampu menulis laporan penelitian, skripsi, atau karya ilmiah lain dengan standar akademik yang baik.

#### **e. Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengajaran Metodologi Penelitian dengan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung tahun 2025. Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik kualitas pengajaran yang diterima mahasiswa dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun Bab IV (hasil penelitian).

Pengajaran Metodologi Penelitian terbukti memberikan pengaruh dalam membentuk pola pikir ilmiah mahasiswa. Mahasiswa yang memahami konsep dasar penelitian seperti variabel, metode, teknik analisis data, dan penyusunan instrumen lebih mampu menghasilkan laporan penelitian yang runtut, sistematis, dan logis. Pembelajaran yang dilakukan dosen melalui penjelasan konsep, diskusi, pemberian contoh, hingga latihan praktik terbukti membantu mahasiswa dalam memahami bagaimana data harus disajikan dan dianalisis.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran, mengerjakan latihan proposal, serta melakukan mini-riset menunjukkan kemampuan analisis dan interpretasi yang lebih kuat dalam penulisan hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto dan Sugiyono yang menyatakan bahwa pemahaman metode penelitian memberikan kerangka pemikiran sekaligus keterampilan teknis yang dibutuhkan mahasiswa untuk menulis hasil penelitian.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengajaran Metodologi Penelitian tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga membentuk keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan langkah-langkah penelitian hingga menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas.

#### **f. Langkah-Langkah Pengajaran Metode Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa proses pembelajaran penelitian harus mengikuti alur penelitian itu sendiri. Langkah-langkahnya yaitu:

1. Menemukan dan merumuskan masalah
2. Menyusun kerangka teori / landasan teori
3. Menentukan metode penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisis data
6. Menyusun laporan penelitian<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2019).



### **g. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hubungan Pengajaran Metodologi Penelitian dengan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian Mahasiswa Semester VII Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung Tahun 2025 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengajaran Metodologi Penelitian dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian. Temuan ini menjelaskan bahwa semakin baik proses pembelajaran metodologi penelitian yang dialami mahasiswa, semakin baik pula kualitas tulisan hasil penelitian yang mereka buat.

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian dengan baik mulai dari pemahaman konsep dasar penelitian, penyusunan rumusan masalah, pemilihan metode, hingga analisis data lebih mampu menghasilkan laporan penelitian yang sistematis dan logis. Hal ini sesuai dengan pandangan para ahli bahwa pembelajaran metodologi memberikan kerangka kerja berpikir yang membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penelitian secara runtut.<sup>10</sup> Selain itu, kualitas pengajaran dosen dalam menjelaskan materi, memberi contoh penelitian, serta memberikan latihan praktik juga terbukti berpengaruh besar terhadap kemampuan menulis. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan yang jelas dan contoh konkret cenderung lebih percaya diri dan lebih terarah dalam menyusun hasil penelitiannya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arikunto bahwa pembelajaran metodologi yang efektif harus mencakup pemahaman teori dan kemampuan praktik secara seimbang.<sup>11</sup> Temuan berikutnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami metode penelitian secara benar memiliki kemampuan lebih kuat dalam menyusun Bab IV (hasil penelitian). Mereka mampu menginterpretasikan data dengan tepat, menyajikan tabel dan grafik dengan benar, serta menuliskan pembahasan sesuai kaidah ilmiah. Pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa kemampuan menulis hasil penelitian sangat bergantung pada pemahaman mahasiswa mengenai teknik analisis data.<sup>12</sup>

Dari hasil penelitian yang ditemukan, penulis melihat bahwa hubungan antara pengajaran Metodologi Penelitian dan kemampuan menulis hasil penelitian mahasiswa memang sangat kuat dan masuk akal. Menurut penulis, kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan penelitian tidak mungkin berkembang tanpa dasar teori dan praktik yang diperoleh melalui mata kuliah metodologi. Pengajaran yang baik memberikan arah, pola, dan cara berpikir ilmiah yang diperlukan mahasiswa ketika menyusun karya tulis mereka.

Penulis juga memandang bahwa banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menulis hasil penelitian bukan karena mereka tidak mampu, tetapi karena mereka kurang memahami langkah-langkah penelitian secara runtut. Hal ini terlihat dari bagaimana mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan serius justru lebih tertata dalam menyajikan data, membuat interpretasi, dan menuliskan pembahasan. Artinya, kualitas pengajaran metodologi berperan sebagai pondasi utama dalam membentuk kecakapan menulis ilmiah.

Selain itu, penulis menilai bahwa kegiatan praktik seperti latihan membuat proposal, menganalisis data sederhana, serta menyusun laporan mini-research sangat membantu mahasiswa memperkuat keterampilan menulis. Pembelajaran metodologi yang hanya teori

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 87

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm 45

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 245



tanpa praktik akan membuat mahasiswa sulit mengaplikasikan konsep dalam tulisan mereka. Oleh karena itu, penulis menilai bahwa semakin sering mahasiswa dilibatkan dalam latihan penelitian, semakin baik pula kemampuan mereka menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas.

Penulis juga melihat bahwa peran dosen sangat menentukan. Dosen yang memberikan contoh nyata, memberi umpan balik yang jelas, dan membuka ruang diskusi, terbukti sangat membantu mahasiswa memahami bagaimana menulis hasil penelitian dengan benar. Menurut penulis, pembelajaran metodologi harus dirancang interaktif, tidak kaku, dan fokus pada pendampingan proses.

Secara umum, penulis berpendapat bahwa pengajaran metodologi penelitian bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk budaya ilmiah pada mahasiswa. Ketika mahasiswa terbiasa berpikir kritis, mengolah data, dan menjelaskan hasil secara logis, mereka tidak hanya mampu menulis hasil penelitian, tetapi juga siap menghadapi tugas-tugas akademik lain di masa depan.

**h. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Bab IV Enam Skripsi Tahun 2017**

No.	Skripsi	Kelebihan/persentase	Kelemahan/persentase
1.	Skripsi 1	Mampu Menyajikan Data dengan Jelas dan Sistematis/85%	Hanya Menyajikan Data Tanpa Analisis/40%
2.	Skripsi 2	Mampu Menginterpretasikan Data Secara Tepat/80%	Hasil tidak relevan dengan tujuan penelitian atau terlalu umum/35%
3.	Skripsi 3	Mampu Menghubungkan Hasil Penelitian dengan Teori /75%	hanya berisi data tanpa kaitan dengan kerangka teori/30%
4.	Skripsi 4	Pembahasan Menjawab Rumusan Masalah /90%	Pembahasan hanya merangkum hasil, tidak menjelaskan mengapa demikian/25%
5.	Skripsi 5	analisis sebab-akibat, alasan, dan relevansi hasil/80%	Urutan pembahasan tidak runtut sehingga sulit dipahami/20%
6.	Skripsi 6	Membandingkan dengan Penelitian Sebelumnya /70%	Tidak Menyertakan Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu/20%

Jadi peneliti Menyimpulkan Kemampuan menulis Bab 4 yang baik ditandai oleh: data lengkap, jelas, dan rapi analisis yang kuat, interpretasi logis, hubungan teori–hasil yang jelas, jawaban langsung terhadap rumusan masalah.Sedangkan kelemahan biasanya berupa: hanya menampilkan data tanpa analisis,pembahasan tidak mendalam,kurang menghubungkan teori dan hasil



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengajaran Metodologi Penelitian dengan Kemampuan Menulis Hasil Penelitian Mahasiswa Semester VII Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung Tahun 2025”, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Metodologi Penelitian memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian.

Mahasiswa yang memahami materi metodologi mulai dari konsep dasar penelitian, penyusunan instrumen, teknik pengumpulan data, sampai analisis data menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun Bab IV (hasil penelitian). Mereka mampu menyajikan data secara runtut, menginterpretasikan temuan dengan tepat, serta menuliskan pembahasan secara logis dan sesuai kaidah ilmiah.

Pembelajaran metodologi yang dilakukan secara terstruktur, disertai contoh-contoh nyata, latihan praktik, serta bimbingan dosen yang jelas, terbukti sangat membantu meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Aktivitas belajar yang aktif juga berpengaruh terhadap kemampuan menulis, karena memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan langkah-langkah penelitian.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kualitas pengajaran Metodologi Penelitian berkontribusi besar dalam membentuk kemampuan mahasiswa menulis hasil penelitian. Semakin baik proses pengajaran yang diterima, semakin terampil mahasiswa menghasilkan tulisan penelitian yang ilmiah, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2019.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2014.

Fred N. Kerlinger. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Harcourt College Publishers, 2000, 2000.

John W. Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE, 2018.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.



Robert R. Boehlke. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Alfabeta, 2019.